



Kepribadian dan Komunikasi

KOMUNIKASI VERBAL (BAHASA)

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si

KOMUNIKASI VERBAL

Adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau lisan. Komunikasi verbal menempati porsi besar. Karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang non verbal. Dengan harapan, komunikan (baik pendengar maupun pembaca) bisa lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan.

JENIS-JENIS KOMUNIKASI VERBAL

BERBICARA DAN MENULIS

Berbicara adalah komunikasi verbal-vokal. Sedangkan menulis adalah komunikasi non-vokal. Contoh komunikasi verbal-vokal : presentasi dalam perkuliahan, rapat, pidato, dll. Contoh komunikasi verbal non-vokal : surat menyurat bisnis, dll.

MEMBACA DAN MENDENGARKAN

Mendengar dan mendengarkan berbeda, mendengar berarti semata mata mendengarkan bunyi sedangkan mendengarkan adalah mengambil makna dari apa yang di dengar. Mendengarkan melibatkan 4 unsur yaitu : mendengar, memperhatikan, memahami dan mengingat. Sedangkan membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.

DEFINISI BAHASA

Komunikasi Verbal sering disepadankan dengan bahasa, Karena bahasa dapat dianggap juga sebagai suatu sistem kode verbal.

Bahasa verbal adalah **sarana utama** untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud individu. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang merepresentasikan berbagai aspek realitas individual dari manusia.

Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.

Konsekuensinya, kata-kata adalah abstraksi realitas manusia yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili kata kata itu sendiri.

FUNGSI BAHASA





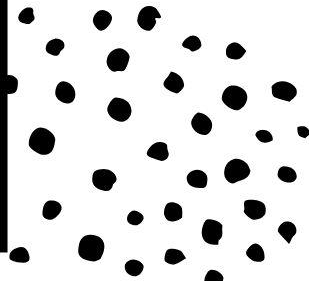
1. Penamaan

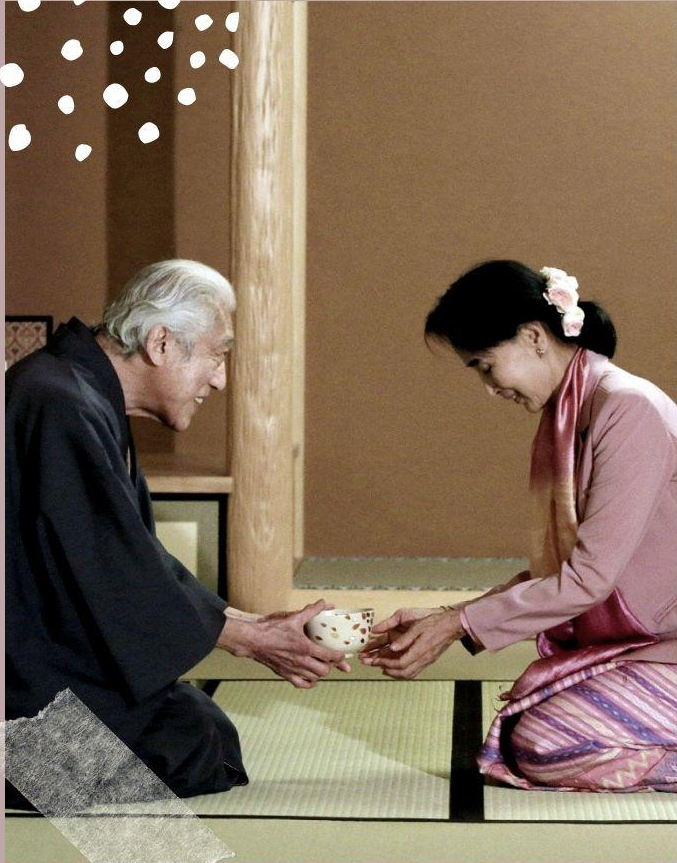
Penamaan merupakan fungsi bahasa yang mendasar.

Penamaan atau penjulukan merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi.

2. Interaksi

Menekankan berbagai gagasan dan emosi yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan





3. Transmisi Informasi

Bahasa merupakan media untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

Bahasa merupakan media transmisi informasi yang bersifat lintas waktu. Melalui bahasa dapat disampaikan informasi yang menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan, sehingga memungkinkan adanya kesinambungan budaya dan tradisi agar tetap lestari.

KETERBATASAN BAHASA

Keterbatasan jumlah kata yang tersedia untuk mewakili objek

Suatu kata hanya mewakili realitas, tetapi bukan realitas itu sendiri. Kata-kata pada dasarnya bersifat parsial, tidak melukiskan sesuatu secara eksak. Oleh karena itu kita sulit menamai suatu objek. Kualitas seseorang atau sesuatu yang ingin kita ungkapkan sebenarnya tidak sesederhana itu.

Baik orang, benda atau peristiwa sebenarnya sulit untuk kita kategorikan sebagai baik atau buruk.

Kesulitan menggunakan kata yang tepat juga dialami ketika ingin mengungkapkan perasaan.

Pesan verbal biasanya lebih lazim kita gunakan untuk menjelaskan sesuatu yang bersifat faktual-deskriptif-rasional.

RELATIVITAS BAHASA

Hipotesis Sapir-Whorf

- Manusia tidak hidup di pusat keseluruhan dunia, namun hanya di sebagiannya, yaitu bagian yang diberitahukan oleh bahasanya. Sangat bergantung pada bahasa tertentu yang menjadi medium ekspresi.
- Terdapat interaksi antara bahasa dan budayanya
- Bahasa dapat di pandang sebagai perluasan budaya. Setiap bahasa menunjukkan suatu dunia simbolik yang khas, yang melukiskan realitas pikiran, pengalaman batin dan kebutuhan pemakainya. Sehingga bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi



RELATIVITAS BAHASA

- Bahasa adalah suatu sistem yang hidup yang merupakan bagian dari perlengkapan budaya suatu kelompok orang, dan bahasa juga menunjukkan suatu budaya sekurang-kurangnya sebanyak yang ditunjukkan ujung-ujung tombak, kelompok-kelompok kekeluargaan, atau lembaga-lembaga politik.

- Perbedaan antara bahasa-bahasa jauh lebih besar daripada sekedar hambatan untuk berkomunikasi. Perbedaan-perbedaan itu menyangkut Perbedaan-perbedaan dasar dalam pandangan dunia (**world view**) berbagai bangsa dan dalam apa yang mereka pahami tentang lingkungannya.
- Bahasa yang berbeda sebenarnya mempengaruhi pemakainya untuk berpikir, melihat lingkungan dan alam semesta di sekitarnya dengan cara berbeda dan perilaku secara berbeda pula.

Permainan Bahasa

- Kata-kata bersifat ambigu, karena kata-kata merepresentasikan persepsi dan interpretasi orang-orang, yang menganut latar-belakang sosial budaya yang berbeda
- Dalam berbahasa kita sering mencampuradukkan fakta (uraian), penafsiran (dugaan) dan penilaian. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mencampuradukkan fakta dan dugaan. Banyak peristiwa yang kita anggap fakta sebenarnya merupakan dugaan yang berdasarkan kemungkinan.

- Makna kata bersifat rumit, karena sebenarnya Kita keliru bila kita menganggap bahwa kata-kata itu mempunyai makna.
- Kitalah yang memberi makna pada kata, dan makna yang kita berikan kepada kata yang sama bisa berbeda-beda, tergantung pada konteks ruang dan waktu.
- Makna muncul dari hubungan khusus antara kata dan manusia. Makna tidak melekat pada kata-kata, namun kata-kata membangkitkan makna dalam pikiran orang.

ABDI MAH JALMI ALIM

Alim disebut goreng patut

Alim ganteng salilana

Alim tuang sareng kurupuk hungkul

Alim teu disuguhan mun nganjang

Alim sangsara kos maneh jeng

Alim goreng patut kos maneh

English:

"Would you not do that and you didn't
do that to me"

Indonesia:

"Kan...."



JATUH

English:

Fall

Indonesia (Jawa):

Jatuh ke belakang: Nggeblak

Jatuh dari depan: Nyungsep

Jatuh terlempar: Njungkel

Jatuh meluncur: Ndlosor



Tiseureuleu



Tigebrus



Tisoledat



Titajong



Tijengkang



Tikosewad



Tikusruk



Ngagolepak



Nambru



1. Beli 2 gratis 1
2. kementrian agama
3. Angkatan darat
4. Angkatan Udara
5. Pasukan bubar jalan
6. merayap
7. Rumah sakit bersalin
8. Belok kiri, Belok kanan
9. Deraptemen pertanian
10. Gratis bicara 30 menit
11. Satpam/Sekuriti
12. Tank
13. Rumah sakit jiwa
14. Dokter ahli jiwa
15. Hantu pocong
16. Toilet
17. Traktor
18. Tidur siang
19. Push up



1. Beli 2 percuma 1
2. Kementrian tak berdosa
3. Laskar hentak-hentak bumi
4. Lasakar angin angin
5. Pasukan cerai berai
6. Bersetubuh dengan bumi
7. Hospital korban lelaki
8. Pusing kira, pusing kanan
9. Departemen cucuk tanam
10. Percuma berbual 30 menit
11. Penunggu maling
12. Kereta kebal
13. Gubuk gila
14. Dokter gila
15. Hantu bungkus
16. Bilik merenung
17. Setrika bumi
18. Petang telentang
19. Perkosa bumi

ISTILAH KOMPUTER DLM BAHASA MALAYSIA

ngakakkocak


Hardware = barang keras

Software = barang lembut

Joystick = batang bahagia

Plug and play = cucuk dan main

Port = lubang, server = pelayan, client = pelanggan



Perkataan yang berakhir dengan '*tion*' dalam bahasa Inggeris akan ditukar menjadi '*si*' dalam bahasa Melayu seperti contoh: ***Production - Produksi, Documentation - Dokumentasi***. Siapa boleh beri satu contoh?

'*Nation*' jadi '*Nasi*', cikgu!

Nota: '*tion*' dalam '*Nation*' bukan akhiran tapi sebahagian daripada kata tersebut.

Kasim
06

Terimakasih...